

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM), walaupun usaha pengembangan SDM tidak hanya dilakukan melalui pendidikan khususnya pendidikan formal (sekolah). Tetapi sampai detik ini, pendidikan masih dipandang sebagai

sarana dan wahana utama untuk pengembangan SDM yang dilakukan dengan sistematis, programatis, dan berjenjang.

Dewasa ini perkembangan pemikiran manajemen sekolah mengarah pada sistem manajemen yang disebut TQM (Total Quality Management) atau Manajemen Mutu Terpadu. Pada prinsipnya sistem manajemen ini adalah pengawasan menyeluruh dari seluruh anggota organisasi (warga sekolah) terhadap kegiatan sekolah. Penerapan TQM berarti semua warga sekolah bertanggung jawab atas kualitas pendidikan.

Sebelum hal itu tercapai, maka semua pihak yang terlibat dalam proses akademis, mulai dari komite sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha, guru, siswa sampai dengan karyawan harus benar-benar mengerti hakekat dan tujuan pendidikan. Dengan kata lain, setiap individu yang terlibat harus memahami apa tujuan penyelenggaraan pendidikan. Tanpa pemahaman yang menyeluruh dari individu yang terlibat, tidak mungkin akan diterapkan TQM.

Dalam TQM, lembaga pendidikan (sekolah) harus menempatkan siswa sebagai “klien” atau dalam istilah perusahaan sebagai “stakeholders” yang terbesar, maka suara siswa harus disertakan dalam setiap pengambilan keputusan strategis langkah organisasi sekolah. Tanpa suasana yang demokratis manajemen tidak mampu menerapkan TQM, yang terjadi adalah

kualitas pendidikan didominasi oleh pihak – pihak tertentu yang seringkali memiliki kepentingan yang bersimpangan dengan hakekat pendidikan.¹

Penerapan TQM berarti pula adanya kebebasan untuk berpendapat. Kebebasan berpendapat akan menciptakan iklim yang dialogis antara siswa dengan guru, antara siswa dengan kepala sekolah, antara guru dan kepala sekolah, singkatnya adalah kebebasan berpendapat dan keterbukaan antara seluruh warga sekolah. Pentransferan ilmu tidak lagi bersifat one way communication, melainkan two way communication. Ini berkaitan dengan budaya akademis.

Selain kebebasan berpendapat juga harus ada kebebasan informasi. Harus ada informasi yang jelas mengenai arah organisasi sekolah, baik secara internal organisasi maupun secara nasional. Secara internal, manajemen harus menyediakan informasi seluas- luasnya bagi warga sekolah. Termasuk dalam hal arah organisasi adalah program – program, serta kondisi finansial.

Menurut Edward Sallis, manajemen pendidikan mutu terpadu berdasarkan pada kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama, dengan strategi institusi pendidikan memposisikan dirinya sebagai institusi jasa atau dengan kata lain menjadi industry jasa. Yakni institusi yang memberikan pelayanan (*service*) sesuai yang diinginkan oleh pelanggan (*customer*).²

¹ Adnan Sandy Setiawan, (2000); “Manajemen Perguruan Tinggi Di Tengah Perekonomian Pasar dan Pendidikan Yang Demokratis “, “INDONews (s)”indonews@indonews.com, 24 Maret 2006. di Unduh Jumat, 26 Oktober 2018. Pukul. 10.30 WIB.

² Edward Sallis, 2008, Alih Bahasa: Ahmad Ali Riyadi, *Total Quality Management IN Education (Manajemen Mutu Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD, hlm.6

Singkatnya, TQM adalah sistem manajemen yang menjunjung tinggi efisiensi. Sistem manajemen ini sangat meminimalkan proses birokrasi. Sistem sekolah yang birokratis akan menghambat potensi perkembangan sekolah itu sendiri.

Uraian di atas sangat menggelitik penulis, yang akhirnya tertambat perhatian penulis pada sekolah yang sejak era tahun 80-an hingga sekarang masih sangat diminati oleh masyarakat luas untuk mensekolahkan anaknya di sekolah tersebut, dan segudang prestasi baik akademik maupaun non akademik telah diraih. Sekolah tersebut adalah MTs Negeri 2 Kudus yang berada di Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, dekat dengan kantor kecamatan Mejobo. Di MTs. Negeri 2 Kudus, manajemen peningkatan mutu pembelajaran selalu terkontrol dengan baik. Lulusan yang dimiliki juga sebagian besar memiliki prestasi yang baik. Maka menjadi pertanyaan bagi penulis, antara deskripsi di atas dengan kenyataan lapangan dalam manajemen peningkatan mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus.

Dengan demikian terbesit dalam pemikiran penulis ke khasan manajemen peningkatan mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus, yang telah berpuluh tahun meluluskan siswa-siswi berprestasi layak untuk diteliti dengan mengangkat judul **“Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTs. Negeri 2 kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam

Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTs. Negeri 2 kodus?

2. Bagaimana Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTs. Negeri 2 kodus?
3. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendorong dan Penghambat pada Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTs. Negeri 2 kodus?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTs. Negeri 2 kodus?
2. Mengetahui Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTs. Negeri 2 kodus?
3. Mengetahui Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendorong dan Penghambat pada Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MTs. Negeri 2 kodus?

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian yang sesuai prosedur penelitian, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memperdalam dan mengembangkan konsep atau teori tentang manajemen mutu terpadu pendidikan dan bahan acuan bagi para peneliti berikutnya. Memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu pendidikan

terutama mengenai konsep manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan tingkat menengah pertama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen mutu terpadu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manajemen mutu terpadu bagi pengelola satuan pendidikan dan pembuat kebijakan, pengelola sekolah dan pendidikan secara efisien dan efektif serta pemerintah pusat dan daerah.

E. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan/ penerapan.³Yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

2. Manajemen Mutu Terpadu

Menurut Edward Sallis bahwa *total quality management*/ manajemen mutu terpadu merupakan suatu filosofi peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan dapat dijadikan alat praktis oleh lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan sekarang dan masa mendatang dalam bidang pendidikan.⁴

3. MTs. Negeri 2 Kudus

³ Depdikbud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, hlm. 112.

⁴Edward, Sallis, 2012, *Total Quality Management in Education*, Terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCiSoD, hlm. 34.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus dulunya adalah Madrasah Swasta yang didirikan untuk dipersiapkan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri oleh Departemen Agama Kabupaten Kudus yang dimandatkan kepada Bapak Ali Usman Hs. M.Ag untuk memegangnya, juga pernah menjadi Mts. Negeri Filial Bawu Jepara di Mejobo Kudus dengan surat nomor: WK/5.C/2232/TsFilial/1985. Kemudian MTs Filial ini dinegerikan secara resmi pada tahun 1997, dengan terbitnya SK dari Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Jakarta Pusat, nomor: 32/SE/1997 tentang penegerian.⁵

Dari penegasan istilah di atas penulis menggaris bawahi bahwa dalam penelitian ini nanti penulis akan mengkaji, menganalisa, dan membuat kesimpulan yang berkaitan dengan pelaksanaan/ penerapan manajemen mutu terpadu yang berbasis pada pemenuhan kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan (siswa, wali murid dan masyarakat) pada lembaga pendidikan MTs. Negeri 2 Kudus.

F. Kerangka Penulisan Tesis

Bagian awal dalam tesis ini meliputi: Cover, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Pernyataan Keaslian, Abstrak, dan Daftar Isi.

Bagian Isi tesis ini meliputi:

Bab I pendahuluan meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

⁵ Kepala Madrasah, 2018, *Dokumentasi Data Sejarah MTs Negeri 2 Kudus*, hlm. 12-20.

Bab II Deskripsi Teori yang meliputi; Kajian teori dan kajian penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Uji Keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian mencakup paparan data hasil penelitian meliputi; data hasil dokumentasi dan data hasil wawancara. Dan Analisis serta Pembahasan, yang meliputi; analisis data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, meliputi; simpulan dan saran
Bagian akhir meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Riwayat Hidup Penulis.

